E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867

Halaman 388-395
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2026

# Pengaruh Dompet Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi

**Nurhotmaliza Ningsih[1], Fefti Yulian Mela[2], Susanti[3]**

[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: nurhotmalizaningsih23@gmail.com[1], feftiyulian89@gmail.com[2], susanti@upp.ac.id[3]

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dompet digital dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplantori (causal comparative research). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 124 responden mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian tahun ajaran 2025/2026 genap, yang dipilih dari populasi 179 mahasiswa menggunakan rumus Taro Yamane dengan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan bantuan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dompet Digital (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) (Sig. 0,000), Literasi Keuangan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Sig. 0,429), sedangkan secara simultan Dompet Digital dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Sig. 0,000) dengan kontribusi sebesar 16,1%.

**Kata kunci:** *Dompet Digital, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa.*

**Abstract**

This study aims to determine and analyze the effect of digital wallets and financial literacy on the consumptive behavior of Accounting students at Universitas Pasir Pengaraian, both partially and simultaneously. This study used a quantitative approach with an explanatory (causal comparative) research design. Data were obtained through questionnaires distributed to 124 active Accounting students of Universitas Pasir Pengaraian in the 2025/2026 even semester, selected from a population of 179 students using the Taro Yamane formula with a proportionate stratified random sampling technique. Data analysis techniques included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination test, and hypothesis testing (t-test and F-test) using SPSS version 20. The results show that Digital Wallet (X1) has a positive and significant effect on Consumptive Behavior (Y) (Sig. 0.000), Financial Literacy (X2) has no significant effect on Consumptive Behavior

(Sig. 0.429), while simultaneously Digital Wallet and Financial Literacy have a significant effect on Consumptive Behavior (Sig. 0.000), contributing 16.1%.

***Keywords:*** *Digital Wallet, Financial Literacy, Consumptive Behavior, Students.*

## LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan dukungan internet menyebabkan banyak perubahan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan. Dalam perspektif akuntansi keperilakuan, gaya hidup menunjukkan bagaimana cara hidup seseorang dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktunya (shopping lifestyle) (Sari, 2021). Hal ini sangat berdampak pada generasi muda terutama mahasiswa, yang cenderung berpikir jangka pendek dan kurang bertanggung jawab dalam keputusan keuangan sehingga menciptakan masalah keuangan jika tidak diikuti dengan perencanaan keuangan yang tepat (Kholilah & Iramani, 2013).

Perilaku konsumtif merupakan kegiatan konsumsi suatu jasa atau barang semata-mata untuk kepuasan dan bukan kebutuhan yang mendasari (Dewi, 2017). Terbentuknya pola konsumsi manusia terjadi pada usia remaja atau mahasiswa, sehingga perilaku konsumtif rentan terhadap kalangan mahasiswa yang senang berbelanja dan sedang mencari jati diri, sering mengikuti teman sebaya, tergoda rayuan iklan, dan cenderung boros (Hidayah & Bowo, 2018; Silalahi, 2020). Menurut penelitian Effendi (2024), salah satu faktor yang berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswa adalah dompet digital, yaitu aplikasi yang diperuntukkan sebagai alat transaksi digital yang memungkinkan seseorang melakukan transaksi baik secara online maupun offline melalui smartphone (Riyanto, 2020).

Penelitian terdahulu oleh Fauziah dan Nurhasanah (2020) menunjukkan bahwa dompet digital berdampak signifikan dan positif terhadap tingkat konsumtif mahasiswa. Berdasarkan data Bank Indonesia, tercatat lebih dari 1 miliar transaksi menggunakan dompet digital hingga akhir tahun 2023, dengan 38 dompet digital yang telah memperoleh lisensi resmi, di mana lima aplikasi yang paling sering digunakan di Indonesia antara lain ShopeePay, OVO, GoPay, DANA, dan LinkAja (Hakim, 2022; Nasyaroyan Imani, 2024).

Faktor kedua yang memengaruhi perilaku konsumtif adalah literasi keuangan, yaitu pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan yang dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan dan pengelolaan keuangan agar mendapat kesejahteraan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan tahun 2019 (OJK, 2020), tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia hanya sebesar 38,03%, yang berarti belum separuh warga Indonesia memiliki literasi keuangan yang baik. Penelitian Kamil dan Istianingsih (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, yang berarti kurangnya pemahaman literasi keuangan dapat berdampak pada perilaku konsumtif.

Jika dilihat dari kebiasaan mahasiswa Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian, mayoritas mahasiswa memiliki sifat konsumtif dalam kehidupan sehari-hari. Adanya dompet digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa mengeluarkan uangnya untuk suatu hal yang tidak terlalu penting, ditambah dengan mengikuti perkembangan zaman seperti style kekinian. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dompet digital dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian.

## METODE

Penelitian ini menggunakan objek Mahasiswa Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian yang aktif pada tahun ajaran 2025/2026 genap. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplantori (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif jenis causal comparative research, yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antarvariabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan, menggunakan metode survei dengan pendekatan kuesioner.

Populasi penelitian berjumlah 179 mahasiswa Akuntansi aktif semester genap tahun ajaran 2025/2026 angkatan 2022–2025 berdasarkan data BA.KPK. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane dengan margin of error 5%, sehingga diperoleh 124 responden, yang selanjutnya dialokasikan ke setiap angkatan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling (probability sampling).

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan secara online melalui Google Form kepada responden. Variabel Dompet Digital (X1) diukur menggunakan indikator ketersediaan dan kepopuleran, fitur dan fungsi, keamanan, kompatibilitas dan integrasi, biaya dan tarif, dukungan pelanggan, serta reputasi dan kepercayaan (Suyanto, 2023). Variabel Literasi Keuangan (X2) diukur menggunakan indikator mengelola uang dan berhemat, membeli dan membandingkan produk, mengetahui nilai barang dan prioritas hidup, manajemen risiko dan kredit, serta investasi (Effendi, 2024). Variabel Perilaku Konsumtif (Y) diukur menggunakan indikator tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan, mengonsumsi barang secara berlebihan, mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, membeli karena keinginan sesaat, dan tidak ada skala prioritas (Sembiring, 2020).

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20, meliputi uji validitas (korelasi Pearson Product Moment, r tabel = 0,1764 pada df = 122, taraf signifikansi 0,05), uji reliabilitas (Cronbach's Alpha, ambang batas 0,60), uji asumsi klasik (normalitas melalui One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, multikolinearitas melalui nilai Tolerance dan VIF, serta heteroskedastisitas melalui scatterplot dan uji Glejser), analisis regresi linear berganda dengan model $Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + e$, uji koefisien determinasi ($R^2$), serta uji hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) pada tingkat signifikansi 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 124 responden mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian tahun ajaran 2025/2026 genap, dengan tingkat

pengembalian kuesioner sebesar 100%. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan (101 orang atau 82%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 22 orang (18%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 19–23 tahun (122 orang atau 98%). Berdasarkan aplikasi dompet digital yang digunakan, DANA merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan (83 orang atau 67%), diikuti ShopeePay (21 orang atau 17%), GoPay (10 orang atau 8%), OVO (7 orang atau 6%), dan LinkAja (3 orang atau 2%).

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Item | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Dompet Digital (X1) | 0,810 | 14 | Reliabel |
| Literasi Keuangan (X2) | 0,699 | 5 | Reliabel |
| Perilaku Konsumtif (Y) | 0,874 | 8 | Reliabel |

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026*

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada ketiga variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1764) dengan signifikansi < 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 1 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 untuk seluruh variabel, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (nilai Kolmogorov-Smirnov Z = 0,688 dengan Asymp. Sig. = 0,731 > 0,05), tidak terjadi multikolinearitas (nilai Tolerance sebesar 0,832 dan VIF sebesar 1,202 untuk kedua variabel independen), serta tidak terjadi heteroskedastisitas berdasarkan scatterplot dan uji Glejser (nilai signifikansi Dompet Digital 0,451 dan Literasi Keuangan 0,459, keduanya > 0,05), sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t**

| Variabel | B | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| (Constant) | -5,713 | -0,847 | 0,399 |
| Dompet Digital (X1) | 0,486 | 4,012 | 0,000 |
| Literasi Keuangan (X2) | 0,187 | 0,794 | 0,429 |

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026. Variabel dependen: Perilaku Konsumtif; t tabel = 1,979*

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi Y = -5,713 + 0,486X1 + 0,187X2. Nilai konstanta sebesar -5,713 menunjukkan bahwa apabila Dompet Digital dan Literasi Keuangan bernilai nol, maka Perilaku Konsumtif bernilai -5,713. Koefisien regresi X1 sebesar 0,486 (positif) menunjukkan hubungan searah antara penggunaan dompet digital dan perilaku konsumtif, sedangkan koefisien regresi X2 sebesar 0,187 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,187 satuan.

**Tabel 3. Hasil Uji F**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 701,491 | 2 | 350,745 | 11,626 | 0,000 |
| Residual | 3650,533 | 121 | 30,170 | | |
| Total | 4352,024 | 123 | | | |

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026. F tabel = 2,67*

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,401 | 0,161 | 0,147 | 5,493 |

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Dompet Digital*

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,161, yang berarti Dompet Digital dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan 16,1% variasi Perilaku Konsumtif, sedangkan sisanya sebesar 83,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti gaya hidup, pengaruh lingkungan pertemanan, dan tingkat pendapatan.

**Pengaruh Dompet Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

Hasil uji t menunjukkan variabel Dompet Digital memiliki nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dengan t hitung 4,012 > t tabel 1,979, sehingga H1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan dompet digital oleh mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan perilaku konsumtif yang dimiliki. Kemudahan transaksi, kecepatan pembayaran, serta berbagai promo seperti cashback, diskon, dan voucher yang ditawarkan oleh penyedia dompet digital mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara lebih sering. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Somantri (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, serta diperkuat oleh teori Suyanto (2023) bahwa kompatibilitas dan integrasi dompet digital dengan platform e-commerce memudahkan pengguna berbelanja online.

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

Hasil uji t menunjukkan variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi 0,429 (> 0,05) dengan t hitung 0,794 < t tabel 1,979, sehingga H2 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, tabungan, dan investasi belum tentu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mahasiswa masih dapat melakukan pembelian berdasarkan keinginan, tren, gaya hidup, promosi, serta pengaruh lingkungan sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hadji, Naukoko, dan Tumangkeng (2025) yang juga menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif, dan perlu diimbangi dengan kemampuan mengendalikan diri serta pengelolaan keuangan yang baik.

**Pengaruh Dompet Digital dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 11,626 > F tabel 2,67 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H3 diterima, yang berarti Dompet Digital dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi antara kemudahan penggunaan dompet digital dan tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa. Dompet digital memberikan kemudahan, kecepatan, serta berbagai promo yang mendorong mahasiswa melakukan transaksi lebih sering, sementara literasi keuangan berperan membantu mahasiswa memahami dan mengelola keuangan secara lebih bijaksana. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abidzar, Indriayu, dan Hindrayani (2023) serta Nuratika (2022) yang membuktikan bahwa dompet digital dan literasi keuangan merupakan dua elemen utama dalam memengaruhi perilaku konsumtif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Dompet Digital dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian, dapat disimpulkan bahwa Dompet Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Sig. 0,000), Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Sig. 0,429), dan secara simultan Dompet Digital serta Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Sig. 0,000) dengan kontribusi sebesar 16,1%, sedangkan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Mahasiswa Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian disarankan lebih bijak dalam menggunakan dompet digital dengan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan, memanfaatkan fitur pengelolaan keuangan pada e-wallet seperti laporan pengeluaran, serta menetapkan anggaran belanja bulanan. Universitas disarankan meningkatkan edukasi terkait pengelolaan keuangan pribadi melalui kegiatan akademik. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi perilaku konsumtif, seperti gaya hidup, kontrol diri, pengaruh lingkungan pertemanan, kemudahan akses belanja online, media sosial, dan tingkat pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Albarry, M., & Fatmawati. (2022). Perilaku konsumtif pada mahasiswa di era digital. Jurnal Psikologi dan Ekonomi, 43–55.

Andriani, D., & Nugraha, N. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 45–56.

Annisa Putri Br Lubis. (2025). Tren transaksi digital di Indonesia tahun 2023. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 80–95.

Bank Indonesia. (2016). Peraturan Bank Indonesia Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (18/40/PBI/2016).

Bank Indonesia. (2017). Peraturan Bank Indonesia Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial (19/12/PBI/2017).

Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 29–35.

Dikra, O., & Widjaja, S. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 128–139.

Fatmawati, D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada remaja. Bandung: Pustaka Setia.

Fauziah, S., & Nurhasanah. (2020). Pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 63–84.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.

Giswandhani, M., & Hilmi, A. (2020). Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar. KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 239–250.

Hadji, A. R., Naukoko, A. T., & Tumangkeng, S. Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Digital Payment terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Ekonomi & Bisnis, 6–14.

Hakim, A. (2022). Laporan resmi dompet digital berizin di Indonesia. Bank Indonesia.

Hidayah, N., & Bowo, A. (2018). Perilaku konsumtif mahasiswa di era digitalisasi. Jurnal Sosial Humaniora, 76–83.

Kamil, R., & Istianingsih. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 25–34.

Kholilah, N., & Iramani. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 32–47.

Kuganathan, S., & Wikramanayake. (2014). Mobile e-wallet adoption and use in developing countries. Journal Of Digital Economy, 12–25.

Madhan Abidzar, M., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2023). Pengaruh dompet digital dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Surakarta. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 1–12.

Muhammad Raziv Aulia Effendi. (2024). Pengaruh electronic e-wallet, literasi keuangan, dan literasi digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Jurnal Ekonomi Syariah, 22–34.

Mujahidin, & Astuti. (2020). Pengaruh Fintech E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Milenial. Jurnal Inovasi Bisnis, 143–150.

Mu'amala, & Wahjudi. (2021). Perilaku konsumtif masyarakat dalam era digital. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 23–36.
Nasyaroyan Imani. (2024). Perkembangan dompet digital marketplace dan e-commerce terhadap perilaku konsumtif. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 40–46.
OJK. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. www.ojk.go.id.
Priyatno, D. (2017). Panduan praktis olah data menggunakan SPSS. Yogyakarta.
Putri Somantri, S. (2024). Pengaruh penggunaan dompet digital (E-wallet) terhadap perilaku konsumtif pada Generasi Z di Kota Bandung. Jurnal Ekonomi & Bisnis, 28–30.
Riyanto. (2020). Definisi dan penggunaan dompet digital di Indonesia. Jurnal Sistem Informasi, 40–50.
Sahir, et al. (2023). Financial technology dan sistem pembayaran digital. Jurnal Keuangan Digital, 88–96.
Sari. (2021). Akuntansi keperilakuan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jurnal Akuntansi Perilaku, 10–22.
Sembiring, J. J. Amstrong. (2010). Budaya Konsumerisme. Indowarta.com.
Sharma. (2017). Digital wallet and e-commerce development. International Journal of E-Commerce, 66–74.
Siegel, G., & Marconi, H. (1989). Behavioral accounting. USA: South-Western Publishing.
Silalahi, M. (2020). Perilaku konsumtif mahasiswa di era digital. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Suyanto. (2023). Indikator pemilihan dompet digital (E-wallet). Jurnal Teknologi Keuangan, 30–38.
Tribsi, A. S. A., Hasan, M., Dinar, M., Mustari, & Ahmad, M. I. S. (2020). The Effect Of The Intensity Of Accessing Instagram and Financial Literacy On The Consumptive Behavior: a Research Study, 26–31.
Waruwu, P. E. (2020). Pengaruh dompet digital terhadap perilaku konsumtif. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 40–45.
Wulantika, & Zein. (2020). E-wallet Effects On Community Behavior. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 879(1).
Yudasella, & Krisnawati. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas di kota Bandung. Jurnal Mitra Manajemen, 674–687.
Yuniarti. (2015). Pengaruh iklan terhadap gaya hidup konsumtif masyarakat. Jurnal Komunikasi, 55–63.
Zahroh. (2020). Perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa. Jurnal Psikologi Pendidikan, 77–86.